

## PENGEMBANGAN MEDIA INFOGRAFIS TENTANG NILAI KARAKTER TANGGUNG JAWAB UNTUK SISWA SMP N 4 YOGYAKARTA

### *DEVELOPMENT OF INFOGRAPHIC MEDIA ON CHARACTER VALUES OF RESPONSIBILITY FOR STUDENTS OF STATE JUNIOR HIGH SCHOOL 4 YOGYAKARTA*

Oleh : Adhimum Mar'atis Sholihah, Prodi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta, adhimum.maratis2016@student.uny.ac.id

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media infografis tentang nilai karakter tanggung jawab sebagai media layanan bimbingan dan konseling serta menguji kelayakan media berdasarkan penilaian ahli materi, ahli media, guru BK, dan siswa kelas VIII SMP N 4 Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D) dan menggunakan model penelitian ADDIE : *Analysis* (Analisis), *Design* (Desain), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluation* (Evaluasi). Hasil penilaian dari ahli materi diperoleh skor 77% dengan kategori "Sangat Layak", penilaian dari ahli media diperoleh skor 75% dengan kategori "Layak". Hasil akumulasi penilaian dari guru bimbingan dan konseling diperoleh skor 79.5% dengan kategori "Sangat Layak". Selanjutnya, media diujicobakan kepada siswa SMP N 4 Yogyakarta kelas VIII dengan hasil penilaian pada uji coba kelompok kecil diperoleh skor 86.4% dengan kategori "Sangat Layak", kemudian hasil uji coba kelompok besar diperoleh skor 81.8% dengan kategori "Sangat Layak". Dengan demikian, media infografis tentang nilai karakter tanggung jawab sangat layak digunakan untuk memperoleh pendidikan karakter tanggung jawab untuk siswa SMP kelas VIII.

**Kata Kunci** : media infografis, karakter tanggung jawab.

#### **Abstract**

*This study aims to develop infographic media about the value of the character of responsibility as a media for guidance and counseling services as well as to test the feasibility of the media based on the assessments of material experts, media experts, counseling teachers, and grade VIII students of State Junior High School 4 Yogyakarta.. This type of research is Research and Development (R&D) and uses the ADDIE research model: Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The results of the assessment of the material experts obtained a score of 77% in the "Very Appropriate" category, the assessment of the media experts obtained a score of 75% in the "Feasible" category. The results of the accumulated assessment of the guidance and counseling teachers obtained a score of 79.5% in the "Very Appropriate" category. Furthermore, the media was tried out on VIII grade students of SMP N 4 Yogyakarta with the results of the assessment in the small group trial obtained a score of 86.4% in the "Very Appropriate" category, then the results of large group trials obtained a score of 81.8% in the "Very Feasible" category. Thus, the infographic media on the value of the character of responsibility is very suitable to be used to obtain responsibility character education for grade VIII junior high school students.*

**Keywords:** infographic media, character of responsibility.

## **PENDAHULUAN**

Strategi penanaman karakter bangsa penting dibina melalui pendidikan yang dilakukan melalui pembelajaran. Pendidikan tidak lepas dari pentingnya penanaman karakter bangsa. Terutama pendidikan karakter untuk menciptakan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam pola pikir, pola rasa, dan pola perilaku sehari-hari yang terkandung

dalam Pancasila di kehidupan masyarakat Indonesia secara keseluruhan (Zuchdi, D : 2011).

Harapan mengenai nilai karakter telah tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) telah merumuskan fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Pasal 3 UU tersebut menyatakan,

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.” Pasal tersebut merupakan landasan bahwa bangsa Indonesia membutuhkan penerapan nilai karakter khususnya tanggung jawab. Tanggung jawab sangat penting untuk dibimbing dan diterapkan karena segala sesuatu yang dilakukan tidak hanya dituntut tanggung jawabnya di dunia namun yang lebih utama yaitu akan dimintai pertanggung jawaban di akhirat nanti.

Nilai karakter tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk menjalankan hak dan kewajiban personal, moral, maupun sosial. Tidak bisa dipungkiri bahwa karakter dalam kehidupan manusia merupakan hal yang penting dan besar dari dulu sampai sekarang hingga zaman yang akan datang. Mustari menambahkan, bahwa bukti-bukti sejarah telah cukup memperlihatkan pada kita bahwa kekuatan suatu bangsa asalnya dari kekuatan karakternya yang menjadi tulang punggung bagi kemajuan bangsa.

Dalam buku Pendidikan Karakter, Koesoema, D. (2007: 118-119), seorang pengamat pendidikan menyatakan ada tiga masalah mendasar dalam pendidikan karakter, yaitu : 1.) tanggung jawab guru didalam sekolah, 2.) pelatihan dan penyegaran keterampilan dan kemampuan yang minim, 3.) jauh lebih mendesak, karena ketidakpahaman apa yang dimaksud dan diinginkan dengan pendidikan karakter tersebut.

Solusi dari permasalahan karakter adalah dengan memperbaiki faktor-faktor penyebabnya. Terdapat lima ranah pendidikan yang dapat mengembangkan karakter yang baik yaitu : keluarga, diri sendiri, pemerintah, sekolah, lingkungan, dan masyarakat (Mustari, M. : 2014).

Howard Kirschenbaum (Lickona, T : 2012) menjelaskan 100 cara atau strategi untuk meningkatkan nilai dan moralitas (karakter atau akhlak mulia) di sekolah, kemudian 100 cara tersebut dikelompokkan dalam lima metode, yaitu : 1) *inculcating values and morality* (penanaman nilai-nilai dan moralitas), 2) *modeling values and morality* (pemodelan nilai-nilai dan moralitas), 3) *facilitating values and morality* (memfasilitasi nilai-nilai dan moralitas), 4) *skills for value development and moral literacy* (keterampilan untuk pengembangan nilai dan literasi moral), 5) *developing a values education program* (mengembangkan program pendidikan nilai).

Penelitian ini difokuskan kepada salah satu SMP di Kota Yogyakarta yang menjunjung tinggi dan menumbuhkan nilai karakter yaitu SMP N 4 Yogyakarta dimana penerapan nilai karakter terdeskripsikan pada visi, misi, dan tujuan oleh SMP N 4 Yogyakarta. Observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di SMP N 4 Yogyakarta, diketahui bahwa media bimbingan dan konseling yang terdapat di sekolah ini kurang memadai sehingga guru bimbingan dan konseling serta siswa membutuhkan media bimbingan dan konseling untuk mempermudah proses pembelajaran serta membantu mencapai tujuan layanan BK.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling, Guru BK menjelaskan betapa pentingnya nilai karakter bagi siswa karena

nilai karakter merupakan pondasi utama dalam kepribadian seseorang, apabila karakter itu baik maka baik pula perilakunya. Guru BK merekomendasikan bahwa siswa-siswi kelas VIII lebih membutuhkan pendidikan nilai karakter tanggung jawab daripada kelas lainnya karena banyak ditemukan permasalahan karakter tanggung jawab siswa. Pelaksanaan layanan BK tidak terdapat jam masuk kelas sehingga guru bimbingan dan konseling menggunakan jam pelajaran yang kosong atau secara insidental yang menyebabkan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di kelas terutama dalam memberikan bimbingan nilai karakter menjadi kurang efektif dan efisien. Alasan tidak adanya jam bimbingan dan konseling untuk masuk kelas karena berdasarkan kebijakan yang tidak mengharuskan guru BK untuk merealisasikan layanan BK dikelas, pertimbangan lain yaitu karena guru BK sudah banyak menangani kasus permasalahan siswa di sekolah sehingga ditetapkan kebijakan pendidikan tersebut.

Visi, misi, dan tujuan SMP N 4 Yogyakarta disebutkan bahwa sekolah mengutamakan karakter terpuji, jujur, menjunjung tinggi satotema (salam, tolong, terimakasih, maaf), berbudi luhur, menghargai dan peduli sesama baik didalam maupun diluar lingkungan sekolah. Hal tersebut menjadi penguatan bahwa pentingnya penanaman nilai karakter khususnya nilai karakter tanggung jawab diberikan kepada siswa. Guru BK di SMP N 4 Yogyakarta sangat mendukung adanya penerapan nilai karakter dengan kegiatan literasi, itu tandanya apabila siswa-siswi diberikan suatu media pembelajaran mereka memiliki keinginan untuk membaca maupun menulis. Terutama untuk media bimbingan dan konseling seperti infografis

yang sesuai dengan perkembangan siswa saat ini pada era digital sehingga siswa dapat lebih memahami nilai karakter tanggung jawab.

Salah satu upaya yang dapat diterapkan yaitu dengan memfasilitasi media pembelajaran untuk memberikan pendidikan karakter sebagai bentuk bimbingan karakter siswa di sekolah. Infografis merupakan salah satu media di era digital yang belum terdapat di sekolah untuk pendidikan nilai karakter tanggung jawab dan media ini dapat membantu siswa dalam proses keberhasilan belajar nilai karakter tanggung jawab. Keunggulan infografis diantaranya dijelaskan oleh Lankow, Ritchie, Crooks, et al. (2014) antara lain: visualisasi gambar mampu menggantikan data informasi yang terlalu panjang, indera mata manusia lebih mudah menangkap informasi yang tersaji dalam bentuk visual (grafis) daripada bentuk tekstual dan lebih fokus menaruh perhatian untuk membaca isi pesan atau informasi yang disajikan.

Jenis infografis yang digunakan dalam penelitian ini adalah infografis statis. Infografis statis dalam penjelasan Lankow, Ritchie, & Crooks, (2014: 59) adalah jenis infografis yang menampilkan citra diam dengan materi yang disajikan bersifat tetap serta interaksi pengguna dengan cara melihat dan membaca. Selengkapnya Lankow, Ritchie, & Crooks, (2014: 60-71) menyebutkan keunggulan dari infografis statis yaitu : efektif dalam menyajikan data informasi, mampu menyajikan konten secara jangka panjang dan akan tetap relevan, mampu dibuat lebih mudah dan cepat, dan lebih sesuai dengan pihak sasaran. Tujuan infografis dapat dibagi menjadi tiga kategori yaitu untuk menginformasikan, menghibur, dan mempersuasi pembaca sehingga

pembaca memberikan perhatian, menyempatkan untuk membaca, menyimpulkan, dan melakukan aksi sesuai apa yang ada didalam infografis (Krum, 2013).

Keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh dua komponen utama yaitu metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua komponen ini saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Penggunaan dan pemilihan salah satu metode mengajar tertentu mempunyai konsekuensi pada pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai. Fungsi media dalam proses belajar mengajar yaitu untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dalam kegiatan belajar (Nursalim, M. : 2013). Penggunaan media yang digunakan dalam proses pembelajaran perlu direncanakan dengan baik supaya tujuan pembelajaran bisa tercapai.

Sehubungan dengan kebutuhan permasalahan diatas, peneliti melakukan pengembangan media infografis sebagai upaya untuk memberikan pendidikan nilai karakter tanggung jawab yang berjudul “Pengembangan Media Infografis tentang Nilai Karakter Tanggung Jawab untuk Siswa SMP N 4 Yogyakarta”.

## **METODE PENELITIAN**

### **Model Pengembangan**

Penelitian ini menerapkan metode pengembangan (*Research and Development* atau *R&D*). Menurut Sugiyono (2013 : 297) menjelaskan bahwa metode penelitian dan pengembangan adalah salah satu metode yang bertujuan untuk menghasilkan suatu produk atau media tertentu dan menguji kelayakan media tersebut. Model pengembangan dalam penelitian ini menerapkan ADDIE : *Analysis* (Analisis),

*Design* (Desain), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluation* (Evaluasi). Sesuai dengan tujuan akhir, penelitian ini hanya sampai pada tahap uji kelayakan media sehingga dalam penerapannya tidak sampai pada tahap *evaluation* (evaluasi) karena tujuan akhir penelitian ini tidak menguji efektivitas media.

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP N 4 Yogyakarta Jalan Hayam Wuruk nomor 18 Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan selama 5 hari. Dimulai pada tanggal 7 Juli 2020 sampai dengan 11 Juli 2020.

### **Subjek Penelitian**

Subyek dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP N 4 Yogyakarta dan menggunakan teknik sampel *proporsional random sampling* yaitu penentuan sampel subjek secara acak dengan seimbang dan proporsional.

### **Prosedur Penelitian**

#### **a) Tahap Analisis (*Analysis*)**

Pelaksanaan tahap analisis dengan analisis kebutuhan siswa yaitu observasi dan wawancara, kemudian analisis kebutuhan media layanan BK

#### **b) Tahap Desain (*Design*)**

Tahap desain dilaksanakan perancangan desain media infografis dengan *software inkscape*, penyusunan konten materi tentang nilai karakter

tanggung jawab, dan penyusunan instrumen penilaian media

c) Tahap Pengembangan (*Development*)

Pada tahap ini dilaksanakan pembuatan media, validasi media oleh ahli materi dan ahli media, kemudian pelaksanaan revisi berdasarkan saran dari ahli materi dan ahli media.

d) Tahap Implementasi (*Implementation*)

Tahap ini dilaksanakan uji penilaian media kepada guru bimbingan dan konseling, media diuji coba dalam kelompok kecil sejumlah 10 siswa kelas VIII, dan uji coba kelompok besar sebanyak 50 siswa.

## Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

### Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dengan mengamati secara langsung kebutuhan media dan permasalahan karakter tanggung jawab yang dilaksanakan pada Juli-Agustus 2019, teknik wawancara kepada guru BK mengenai kebutuhan masalah siswa kelas VIII, dan lembar angket.

### Instrumen Pengumpul Data

Peneliti menggunakan angket penilaian sebagai instrumen berdasarkan referensi instrumen pengembangan media dari Mulyatiningsih, E. (2014: 193). Instrumen penilaian ditujukan kepada ahli materi, ahli media, guru BK, dan siswa SMP kelas VIII dengan aspek berupa materi, tampilan media, dan penggunaannya.

### Teknik Analisis Data

Setelah analisis data dan hasil validasi terkumpul kemudian dilakukan analisis data. Teknik analisis data pada penelitian ini

menggunakan analisis statistik deskriptif dan deskriptif kualitatif. Penerapan analisis data kuantitatif peneliti menerapkan penilaian angket dengan 4 alternatif pilihan jawaban. Hasil penilaian terhadap seluruh item kemudian diukur menggunakan *Skala Likert*. *Skala Likert* adalah suatu pernyataan positif atau negatif mengenai suatu objek. Menurut Arikunto, S. (2002: 215) dijelaskan bahwa analisis data yang telah diperoleh dikelompokkan menjadi 4 interval yaitu berdasarkan peringkat 1 sampai 4.

Rumus untuk memperoleh persentase data adalah :

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor tertinggi X jumlah responden}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan diatas kemudian dibuat bentuk persentase dan dikalikan 100%. Selanjutnya, setelah didapati hasil persentase berdasarkan rumus diatas, kemudian dianalisis menjadi empat kategori kriteria kelayakan sebagai berikut :

Tabel 1. *Kriteria Kelayakan*

Persentase Pencapaian	Kriteria Penilaian
$76\% \leq \text{skor} \leq 100\%$	Sangat Layak
$51\% \leq \text{skor} \leq 75\%$	Layak
$26\% \leq \text{skor} \leq 50\%$	Kurang Layak
$0\% \leq \text{skor} \leq 25\%$	Tidak Layak

Berdasarkan kriteria kelayakan produk diatas, dapat diketahui bahwa media infografis tentang nilai karakter tanggung jawab dapat dinyatakan layak dan valid minimal mencapai

kriteria penilaian “layak” dengan persentase pencapaian 51-75%.

Analisis data deskriptif kualitatif digunakan untuk mengumpulkan hasil saran atau komentar dari hasil penilaian produk dari peserta didik, guru, dan para ahli. Menurut Arikunto (2013:282) data kualitatif yang berbentuk katakata sangat bermanfaat sebagai pelengkap dan penjelasan dari analisis data kuantitatif. Teknik ini digunakan dengan cara mengumpulkan informasi-informasi data kualitatif yang berupa saran untuk dimanfaatkan peneliti dalam melakukan revisi produk selanjutnya.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian yang berfokus pada uji kelayakan media berdasarkan prosedur penelitian sampai pada tahap *implementasi* (implementasi).

#### **a.) Hasil Validasi Ahli Materi**

Hasil penilaian media infografis pada tahap pertama oleh ahli materi mendapatkan skor presentase 71%, berdasarkan kriteria penilaian kelayakan skor tersebut mendapatkan kriteria “layak”. Selanjutnya, hasil rekapitulasi akhir tahap kedua oleh ahli materi, mendapatkan skor 77% dan sesuai dalam kriteria kelayakan mendapatkan kategori “sangat layak”. Penilaian tahap kedua ini menunjukkan peningkatan skor dari tahap sebelumnya. Berdasarkan penilaian diatas, dapat disimpulkan bahwa materi dalam media infografis layak untuk diujicobakan dan dapat digunakan sebagai media layanan BK untuk siswa SMP kelas VIII.

#### **b.) Hasil Validasi Ahli Media**

Pelaksanaan validasi oleh ahli media mencakup beberapa penilaian mengenai segala aspek media yang ada telah disusun dalam instrumen penilaian media infografis. Penilaian media dilakukan dalam dua tahap, tahap pertama sebagai penilaian awal kemudian tahap kedua untuk penilaian media yang sudah direvisi dari penilaian tahap pertama.

Hasil penilaian media infografis oleh ahli media tahap pertama mendapatkan skor presentase 67%, berdasarkan kriteria penilaian kelayakan skor tersebut mendapatkan kriteria “layak”. Hasil rekapitulasi akhir tahap kedua oleh ahli media diperoleh skor 75% dan sesuai dalam kriteria kelayakan mendapatkan kategori “layak”. Penilaian tahap kedua ini menunjukkan peningkatan skor dari tahap sebelumnya. Berdasarkan penilaian diatas, dapat disimpulkan bahwa media infografis layak untuk diujicobakan dan dapat digunakan sebagai media layanan BK untuk siswa SMP kelas VIII.

#### **c.) Penilaian Guru Bimbingan dan Konseling**

Berdasarkan hasil rekapitulasi kedua guru BK, dapat diketahui bahwa untuk hasil penilaian guru BK pertama mendapatkan skor 84.1 % sehingga memperoleh kriteria “sangat layak” menurut presentase kriteria kelayakan yang didapatkan. Hasil penilaian guru BK kedua, dapat diketahui penilaiannya sedikit berbeda dengan guru BK pertama, dari hasil penilaian guru BK kedua ini didapatkan skor 75% sehingga memperoleh kategori “layak”. Berdasarkan penilaian yang sudah diberikan diatas, kedua guru BK memilih kesimpulan yang sama terhadap hasil penilaian media infografis bahwa media yang dikembangkan “sangat baik untuk digunakan dalam memberikan

pendidikan nilai karakter tanggung jawab kepada siswa”.

Tabel 2. Hasil Akumulasi Penilaian Guru BK

Penilai	Total Skor	Presentase	Kategori
Guru BK 1	74	84.1 %	Sangat Layak
Guru BK 2	66	75%	Layak
<b>Skor Akhir</b>	<b>140</b>	<b>79.5 %</b>	<b>Sangat Layak</b>

Berdasarkan rekapitulasi hasil akumulasi oleh kedua guru bimbingan dan konseling, dapat diketahui skor akhir yang diperoleh sebanyak 140 dengan presentase 79.5 % masuk dalam kategori “Sangat Layak”. Dengan demikian, penilaian dari guru BK dinyatakan bahwa media infografis tentang nilai karakter tanggung jawab “Sangat Layak” sebagai media layanan BK untuk siswa kelas VIII.

#### d.) Hasil Uji Coba kepada Siswa

Teknis pelaksanaan uji coba media yaitu siswa-siswi menyimak terlebih dahulu media infografis yang disampaikan oleh peneliti, setelah selesai menyimak dan mencermati semua materi maupun konten yang ada dalam media kemudian siswa memberikan penilaian untuk media infografis dan mengerjakan soal refleksi tentang materi nilai karakter tanggung jawab melalui *google form*.

Beberapa aspek dalam kriteria penilaian yang dapat dinilai oleh siswa yaitu mengenai isi materi, layanan bimbingan, tampilan dan penyajian serta indikator-indikator didalamnya sesuai dengan kisi-kisi instrumen penelitian. Penilaian yang diberikan oleh siswa ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan dan respon siswa terhadap media infografis. Berikut merupakan proses tahapan yang dilakukan dalam tahap implementasi:

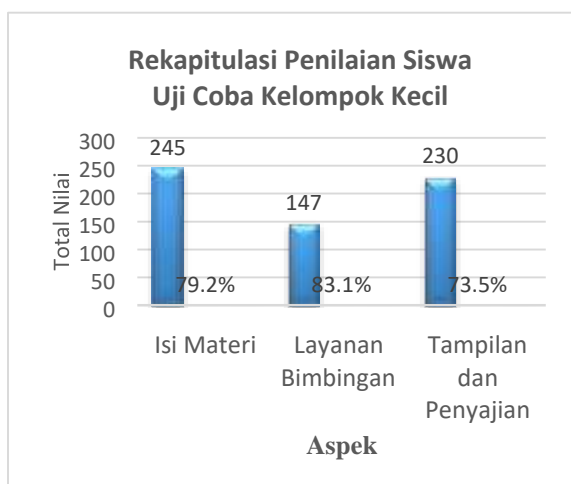
#### i) Uji Coba Kelompok Kecil

Media infografis diujicobakan dikelompok kecil pada siswa kelas VIII SMP N 4 Yogyakarta sesuai analisis kebutuhan yang dijelaskan sebelumnya sejumlah 10 siswa. Siswa yang terlibat dalam uji coba kelompok kecil ini dipilih secara acak dari perwakilan setiap kelas. Hasil uji coba kelompok kecil diperoleh rekapitulasi melalui tabel hasil penilaian berikut :

Tabel 3. Hasil Rekapitulasi Penilaian Uji Coba Produk pada Kelompok Kecil

N o	Aspek	Total Nilai	Skor	Kategori
1	Isi Materi	245	87.5 %	Sangat Layak
2	Layanan Bimbingan	147	91.9 %	Sangat Layak
3	Tampilan dan Penyajian	230	82.1 %	Sangat Layak
<b>Total</b>		<b>561</b>	<b>86.4 %</b>	<b>Sangat Layak</b>

Rekapitulasi penilaian siswa pada kelompok kecil disajikan dalam diagram batang sebagai berikut :



Gambar 1. Hasil Rekapitulasi Penilaian Uji Coba Produk pada Kelompok Kecil

Berdasarkan rekapitulasi hasil penilaian siswa pada uji coba kelompok kecil diatas yang ditinjau dari segi aspek isi materi, layanan bimbingan, serta tampilan dan penyajian, diperoleh total nilai 622 dan memperoleh skor 86.4 % sehingga media infografis yang diujicobakan kepada siswa mendapatkan kategori “sangat layak” yang ditinjau dari kriteria penilaian.

Hasil akhir dari soal refleksi yang telah dikerjakan oleh siswa sejumlah 10 orang pada uji coba kelompok kecil, diperoleh total rata-rata 81 pada rentang nilai 40-100. Berdasarkan hasilnya, siswa-siswi mampu merencanakan implementasi karakter tanggung jawab, hal tersebut ditunjukkan dari hasil pernyataan masing-masing 10 siswa pada soal isian. Melalui nilai yang didapatkan oleh masing-masing siswa menunjukkan kemampuan siswa yang berbedabeda terkait dengan memahami materi nilai karakter tanggung jawab dan sebagian besar siswa mendapatkan nilai yang sangat baik dilihat dari hasil rekapitulasi. Berdasarkan hasil nilai pada uji coba kelompok kecil, dapat disimpulkan bahwa siswa mampu memahami materi nilai karakter tanggung jawab dengan baik.

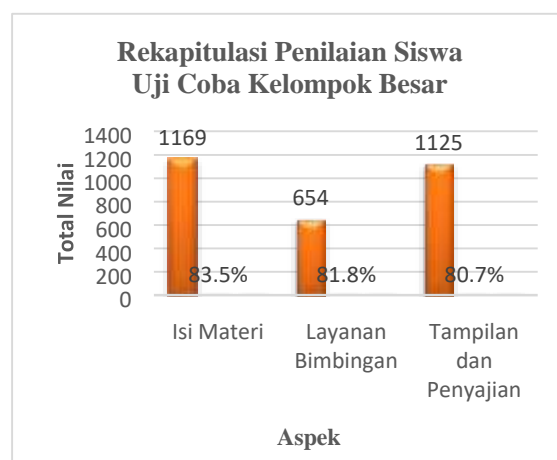
## ii) Uji Coba Kelompok Besar

Pada tahap uji coba kelompok besar ini dilakukan sejumlah 50 siswa dari masing-masing kelas VIII SMP N 4 Yogyakarta.

Berdasarkan hasil penilaian siswa pada uji coba kelompok besar diperoleh rekapitulasi berikut :

Tabel 4. Hasil Rekapitulasi Penilaian Uji Coba Produk pada Kelompok Besar

N o	Aspek	Total Nilai	Skor %	Kategori
1	Isi Materi	1169	83.5 %	Sangat Layak
2	Layanan Bimbinga n	654	81.7 %	Sangat Layak
3	Tampilan dan Penyajian	1125	80.3%	Sangat Layak
<b>Total</b>		<b>2954</b>	<b>81.8 %</b>	<b>Sangat Layak</b>



Gambar 2. Hasil Penilaian Uji Coba Kelompok Besar



Berdasarkan rekapitulasi hasil penilaian siswa pada uji coba kelompok besar diatas, diperoleh total nilai 2948 dan memperoleh skor 81.8% sehingga media infografis yang diujicobakan kepada siswa mendapatkan kategori “sangat layak” yang ditinjau dari kriteria penilaian. Melalui penilaian bagian akhir, 25 siswa menyatakan bahwa media infografis “baik” untuk digunakan dalam memperoleh pendidikan nilai karakter tanggung jawab, dan 25 siswa menyatakan bahwa media infografis “sangat baik” untuk digunakan dalam memperoleh pendidikan nilai karakter tanggung jawab.

Hasil akhir dari soal refleksi yang telah dikerjakan oleh siswa sejumlah 50 orang pada uji coba kelompok besar, diperoleh total rata-rata 81.8 pada rentang nilai 50-100. Mayoritas siswaswi mampu merencanakan implementasi karakter tanggung jawab dari hasil jawaban pada soal isian yang telah diinput. Berdasarkan hasil nilai pada uji coba kelompok besar, dapat disimpulkan bahwa siswa mampu memahami materi nilai karakter tanggung jawab dengan baik serta mampu merencanakan implementasi nilai karakter tanggung jawab pada kehidupannya sehari-hari baik dalam tanggung jawab secara personal, moral, dan sosial.

Dengan demikian, sesuai dari hasil uji coba produk pada kelompok kecil dan kelompok besar, dapat ditarik kesimpulan bahwa media infografis “sangat layak” digunakan sebagai media pembelajaran untuk memperoleh pendidikan karakter tanggung jawab dan dapat dipahami dengan baik oleh siswa kelas VIII SMP N 4 Yogyakarta.

## **Pembahasan**

Penelitian pengembangan ini berfokus pada uji validasi media sebagaimana yang dinyatakan oleh Sugiyono (2013 : 297) menjelaskan bahwa metode penelitian dan pengembangan adalah salah satu metode yang bertujuan untuk menghasilkan suatu produk atau media tertentu dan menguji kelayakan media tersebut. Borg & Gall (1983: 772) menambahkan bahwa Penelitian Pendidikan dan Pengembangan (R&D) adalah proses yang dilakukan untuk mengembangkan dan memvalidasi suatu media atau produk pendidikan, yang sebelumnya mempelajari temuan penelitian yang berkaitan dengan media yang dikembangkan, mengembangkan media sesuai hasil analisis kebutuhan, kemudian digunakan dan merevisi untuk memperbaiki kekurangan yang ditemukan pada tahap pengujian.

Berdasarkan hasil validasi akhir yang dilakukan ahli materi dapat diketahui bahwa media infografis “sangat layak” kemudian hasil validasi akhir oleh ahli media menunjukkan bahwa media infografis “layak” digunakan sebagai media pendidikan karakter tanggung jawab untuk siswa SMP kelas VIII. Hasil tersebut sesuai dengan pernyataan Santyasa, W. (2009) mengenai karakteristik penelitian pengembangan diantaranya melalui validasi uji ahli, proses pengembangan dan validasi seyogyanya terdeskripsikan secara jelas sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

Berdasarkan hasil akumulasi penilaian dari guru bimbingan dan konseling diperoleh kesimpulan dari hasil penilaian kedua guru BK bahwa media infografis “sangat baik untuk digunakan dalam memberikan pendidikan nilai karakter tanggung jawab kepada siswa”. Terkait

hal itu, penjelasan dari Arif, S. (2005) dapat dijadikan penguatan bahwa tujuan praktis jenis media yang lazim dimanfaatkan dalam kegiatan belajar mengajar yaitu media grafis yang termasuk media visual, secara khusus media grafis berfungsi untuk memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau memperindah informasi yang sulit dipahami jika tidak digrafiskan, dan menarik perhatian. Miftah, M., Rizal, & Anwar, R. K (2016) menambahkan bahwa karakter dari konten infografis memiliki sifat edukatif, informatif, dan persuasif.

Prosedur penelitian selanjutnya yaitu melakukan uji coba media kepada siswa SMP N 4 Yogyakarta kelas VIII melalui uji coba kelompok kecil dan kelompok besar. Tahapan dalam penelitian pengembangan ini sesuai dengan penjelasan Sugiyono (2010) mengenai langkah-langkah penelitian pengembangan diantaranya yaitu validasi desain, perbaikan desain, uji coba produk (kepada guru dan siswa).

Berdasarkan hasil rekapitulasi penilaian dari siswa kelas VIII pada uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar menunjukkan hasil bahwa media infografis “sangat layak. Hasil akhir dari soal refleksi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa mampu memahami materi nilai karakter tanggung jawab dengan baik. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Richey & Klien (2007) bahwa secara normatif, ruang lingkup penelitian pengembangan memenuhi tahapan proses dan dampak dari desain dan pengembangan yang spesifik serta studi mengenai proses desain dan pengembangan secara keseluruhan atau komponen proses tertentu. Selanjutnya, hal tersebut sesuai dengan tugas-tugas perkembangan remaja menurut Havighurst (Putro, 2017) diantaranya yaitu mampu

memahami, bertingkah laku dan dapat mempertanggungjawabkan sesuai dengan norma-norma dan nilai-nilai yang berlaku serta mampu mendapatkan penilaian bahwa dirinya mampu bersikap tepat sesuai dengan pandangan ilmiah.

Sesuai dengan hasil penelitian pengembangan media infografis tentang nilai karakter tanggung jawab menunjukkan peningkatan skor penilaian dari para ahli, guru BK, dan siswa. Selain itu, adanya inovasi media infografis sebagai media layanan BK ini dapat membantu siswa dalam memahami materi nilai karakter tanggung jawab dan mengimplementasikan karakter tanggung jawab personal, moral, dan sosial dalam kehidupan sehari-hari. Kesimpulan tersebut sesuai dengan pernyataan Richey & Klien (2007) mengenai tujuan penelitian pengembangan yaitu untuk memperkuat dasar-dasar empirik dan menginovasi produk pengembangan, alat pembelajaran maupun non-pembelajaran, serta inovasi-inovasi baru yang lebih baik.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Media pengembangan infografis tentang nilai karakter tanggung jawab merupakan media visual dilengkapi desain grafis sebagai media layanan bimbingan dan konseling untuk memberikan pendidikan nilai karakter tanggung jawab kepada siswa SMP kelas VIII. Hasil rekapitulasi validasi oleh ahli materi diperoleh skor 77 % kategori “Sangat Layak”. Hasil rekapitulasi validasi oleh ahli media diperoleh skor 75 % kategori “Layak”. Hasil akumulasi penilaian akhir oleh kedua guru BK diperoleh skor presentase 79.5 % dengan kategori “Sangat Layak”. Hasil penilaian dari siswa pada uji coba

kelompok kecil diperoleh skor 86.4 % dengan kategori “Sangat Layak”. Selanjutnya, hasil penilaian pada uji coba kelompok besar diperoleh skor 81.8 % dengan kategori “Sangat Layak.” Dengan demikian, hasil penilaian dari siswa menyatakan bahwa media infografis “sangat layak” untuk digunakan sebagai media pendidikan karakter tanggung jawab untuk siswa kelas VIII.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan dan beberapa keterbatasan penelitian, beberapa saran pemanfaatan produk dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
  - a. Siswa sebagai pengguna media infografis dapat memanfaatkan peluang ini untuk mendapatkan pendidikan nilai karakter tanggung jawab .
  - b. Siswa dapat mengupayakan diri untuk mengimplementasikan nilai-nilai karakter tanggung jawab yang dijelaskan dalam konten materi media dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling
 

Guru BK dapat memanfaatkan media pengembangan infografis sebagai media layanan BK dalam memberikan materi nilai karakter tanggung jawab kepada siswa maupun untuk kebutuhan bermanfaat lainnya.
3. Bagi Sekolah
 

Media infografis dapat dijadikan peluang bagi pihak sekolah untuk memberikan layanan bimbingan dengan metode yang lebih variatif dengan materi pendidikan karakter tanggung jawab dalam proses pembelajaran maupun kebutuhan bermanfaat yang lain.

### 4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Media infografis dalam penelitian ini termasuk jenis infografis statis, sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat dikembangkan menjadi infografis animasi dalam bentuk video animasi atau dapat diimplementasikan dalam bentuk aplikasi media supaya tujuan pembelajaran lebih tercapai dengan baik. Selain itu, untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan uji efektivitas media.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arif, S., S. (2005). *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Borg, W.R. & Gall, M.D. (1983). *Educational Research: An Introduction*. London: Longman, Inc.
- Depdikbud. (2003). Undang-Undang RI Nomor 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Koesoema, D. (2007). *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak Secara Global*. Jakarta: Grasindo, 2007.
- Krum, R. (2013). *Cool Infographics : Effective Communication with Data Visualization and Design*. Indiana : John Wiley & Sons, Inc.
- Lankow, J., Ritchie, J., & Crooks, R. (2014). *Infografis : Kedahsyatan Cara Bercerita Visual*. Jakarta : Gramedia Pustaka
- Lickona, T. (2012). *Education for Character : Mendidik untuk Membentuk Karakter*. Jakarta : PT Bumi Aksara

- Miftah, M, N., Rizal, E., & Anwar, R.K. (2016)  
Pola Literasi Visual Infografer dalam  
Pembuatan Infografis. *Jurnal Kajian  
Informasi dan Perpustakaan, Vol 4 (1), h. 88*
- Mulyatiningsih, E. (2014). *Ragam Alat Bantu  
Media Pengajaran*. Yogyakarta : DIVA  
Press
- Mustari, M. (2014). *Nilai Karakter Refleksi untuk  
Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grasindo  
Persada
- Nursalim, M. (2013). *Pengembangan Media  
Bimbingan dan Konseling*. Jakarta Barat :  
Akademia Permata
- Putro, K. Z. (2017). Memahami Ciri dan Tugas  
Perkembangan Masa Remaja. *Jurnal  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga,  
17 (1), 25*
- Richey, Rita, C., & Klein, James, D. (2007) *Design  
Development and Research Methods,  
Strategies, and Issues*. London :  
Lawrence Erlbaum Associates Publishers
- Santyasa, W, I. (2009). *Metode Penelitian  
Pengembangan dan Teori Pengembangan  
Modul*.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian Kuantitatif  
kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- \_\_\_\_\_. (2013). *Metode penelitian Kuantitatif  
kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Zuchdi, D. (2011). *Humanisasi Pendidikan :  
Menemukan Kembali Pendidikan yang  
Manusiawi*. Jakarta : Bumi Aksara